

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian perbandingan (*comparative research*) yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua variabel dalam suatu aspek yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan perbandingan antara *return* tak normal (*abnormal return*) dan volume aktivitas perdagangan saham (*trading volume activity*) sebelum dan sesudah pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat saat pandemi Covid-19 pada emiten di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hal ini dikarenakan data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Pendekatan studi peristiwa (*event study*) digunakan pada penelitian ini. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.<sup>3</sup> Peristiwa yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengumuman PPKM Darurat saat pandemi Covid-19 yang telah disampaikan oleh Presiden Indonesia Bapak Jokowi Widodo pada tanggal 1 Juli 2021 yang akan diterapkan mulai tanggal 3 Juli sampai 20 Juli 2021.<sup>4</sup> Sehingga dari adanya pengumuman yang dikaji tersebut nantinya dapat diketahui ada atau tidaknya respons yang dapat dilihat dari *abnormal*

---

<sup>1</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka, 2017), 118.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

<sup>3</sup> T. Renald Suganda, *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Jawa Timur: CV. Seribu Bintang, 2018), 43.

<sup>4</sup> “PPKM Darurat Diberlakukan 3-20 Juli 2021 Di Jawa dan Bali”, Covid.go.id, diakses 3 Agustus 2021, <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/ppkm-darurat-diberlakukan-3-20-juli-2021-di-jawa-dan-bali>.

*return* dan *trading volume activity* pada tiga puluh saham syariah yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* (JII).

## B. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.<sup>5</sup>

Jenis data yang digunakan berupa *historical data* yang terdiri dari:

1. Data harian saham yang beredar pada masing-masing emiten di *Jakarta Islamic Index* (JII) diperoleh melalui website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
2. Data harga saham harian pada saat penutupan selama periode pengamatan serta data harian saham yang diperdagangkan pada masing-masing emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) diperoleh dari website ([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com))
3. Data IHSG diperoleh dari website ([www.investing.com](http://www.investing.com))
4. Data perkembangan saham syariah diperoleh melalui website OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))
5. Data perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia diperoleh melalui website ([www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan dan berkaitan dengan masalah penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada bulan Juli tahun 2021 yang berjumlah tiga puluh

---

<sup>5</sup> Nur Achmad Budi Yuliyanto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 37

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun non manufaktur.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>7</sup> Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>8</sup> Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh, di mana *sampling* jenuh disebut juga sebagai sampel total, yaitu teknik pengumpulan sampel, yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>9</sup> Dengan demikian, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada bulan Juli tahun 2021 yang berjumlah tiga puluh perusahaan. Adapun sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Juli 2021**

No.	Kode Perusahaan	Nama Saham
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
6.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57.

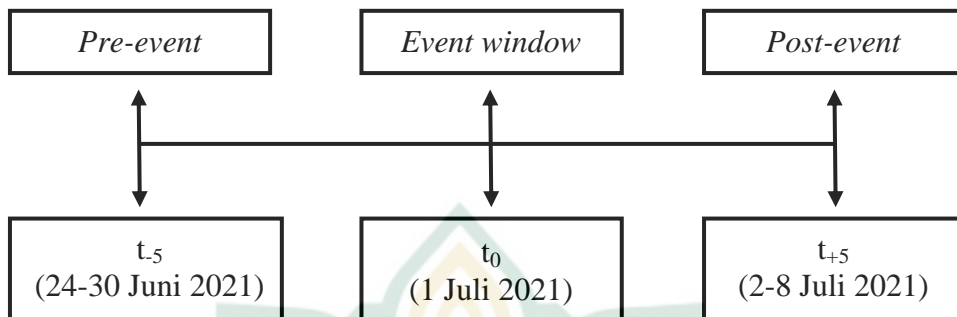
<sup>9</sup> Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 136, diakses 8 September 2021, [https://books.google.com/books?id=61k-EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Masayu+Rosyidah+dan+Rafiq+Fijra,+Metode+Penelitian&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwi81O7XrfHYAhWSaCsKHcF0DOIQAF6BAGKEAI](https://books.google.com/books?id=61k-EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Masayu+Rosyidah+dan+Rafiq+Fijra,+Metode+Penelitian&hl=en&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwi81O7XrfHYAhWSaCsKHcF0DOIQAF6BAGKEAI).

10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
18.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
19.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
21.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
23.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
27.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

(Sumber: Pengumuman BEI No. Peng-00214/BEI.POP/07-2021 tanggal 27 Juli 2021)

Adapun periode pengamatan peristiwa dilakukan selama sebelas hari, yang terdiri dari lima hari sebelum pengumuman PPKM Darurat ( $t_{-5}$ ), saat terjadinya pengumuman PPKM Darurat ( $t_0$ ), dan lima hari setelah pengumuman PPKM Darurat ( $t_{+5}$ ), dengan rincian sebagai berikut:

$t_{-5}$	= 24 Juni 2021	$t_{+1}$	= 2 Juli 2021
$t_{-1}$	= 30 Juni 2021	$t_{+5}$	= 8 Juli 2021
$t_0$	= 1 Juli 2021		

**Gambar 3.1 Periode Pengamatan pada Juli 2021**

(Sumber: Periode Pengamatan Peristiwa yang Diolah, 2021)

Pembatasan periode pengamatan yang singkat bertujuan supaya tidak tergabung dengan peristiwa yang lain atau biasa dikenal dengan istilah *confounding effect* yang disebabkan oleh aksi korporasi perusahaan seperti pengumuman pembagian dividen, *right issue*, *stock split*, merger, dan lain-lain.<sup>10</sup> Sehingga, penelitian ini hanya berfokus pada peristiwa pengumuman PPKM Darurat saat pandemi Covid-19 saja.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk kemudian ditarik kesimpulan.<sup>11</sup> Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup> Variabel dependen pada penelitian ini

<sup>10</sup> Gusti Ayu Ega Pratiwi dan Dewa Gede Wirama, "Market Reactions to the Implementation of Large-Scale Social Restrictions Phase 1 in Jakarta", *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5, Issue. 5 (2021): 228, diakses 24 Juli 2021, <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/05/W2155227231.pdf>.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

adalah *abnormal return* ( $Y_1$ ) dan *trading volume activity* ( $Y_2$ ).

2. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengumuman PPKM Darurat saat pandemi Covid-19 (X)

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan variabel ke dalam instrumen pengukuran. Variabel harus didefinisikan secara operasional, dengan tujuan untuk mempermudah dalam menentukan hubungan antar variabel dan pengukurannya.<sup>13</sup>

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala
a. <i>Abnormal Return</i> (AR)	Selisih antara <i>return</i> sesungguhnya dengan <i>return</i> ekpektasian. <sup>14</sup>	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{mt})$	Rasio
b. <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	Keseluruhan penjualan dan pembelian dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada waktu tertentu dan saham tertentu dalam satuan uang. <sup>15</sup>	$TVA_{i,t} = \text{jumlah saham perusahaan-i yang ditransaksikan pada waktu ke-t} / \text{jumlah saham perusahaan-i yang beredar pada waktu ke-t}$	Rasio

<sup>13</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 90-91.

<sup>14</sup> Fahrizal Anwar dan Nadia Asandimitra, “Analisis Perbandingan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Bid-Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen (BISMA)* 7, no. 1 (2014): 53, diakses 24 Juli 2021, <http://dx.doi.org/10.26740/bisma.v7n1.p34-44>.

<sup>15</sup> T. Renald Suganda, *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, 18.

c.	Pengumuman PPKM Darurat saat Pandemi Covid-19	PPKM Darurat merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 dengan membatasi aktivitas-aktivitas masyarakat yang lebih ketat dari yang sebelumnya sudah berlaku. <sup>16</sup>	-	Nominal
----	---	--	---	---------

Adapun tahapan perhitungan yang dilakukan untuk memperoleh nilai *abnormal return* adalah terlebih dahulu menentukan nilai *actual return*, *return* pasar, dan *expected return*. Rincian tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tahapan Perhitungan Abnormal Return**

Tahapan	Rumus	Keterangan
a. Perhitungan <i>actual return</i>	$(R_{i,t}) = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>R_{i,t}</math> = <i>actual return</i> sekuritas perusahaan-i pada periode ke-t</li> <li>- <math>P_{i,t}</math> = harga penutupan sekuritas perusahaan-i pada periode ke-t</li> <li>- <math>P_{i,t-1}</math> = harga penutupan sekuritas perusahaan-i pada periode ke-t-1 (periode sebelumnya)<sup>17</sup></li> </ul>

<sup>16</sup> Isnaini Nuzula Agustin, “How does the Impact of the COVID-19 Pandemic on Indonesia's Islamic Stock Returns?”, *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen* 18, no.1 (2021): 24.

<sup>17</sup> Revina Lindya Kusuma, Hadi Sumarsono, dan Adi Santoso, “Dampak Pemindahan Ibu Kota Baru Tahun 2019 terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI”, *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 243.

b.	Perhitungan <i>return</i> pasar	$E(R_{m,t}) = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>E(R_{m,t})</math> = <i>return</i> pasar JII selama periode peristiwa ke-t</li> <li>- <math>JII_t</math> = harga saham JII pada periode-t (saat ini)</li> <li>- <math>JII_{t-1}</math> = harga saham JII pada periode ke-t.<sup>18</sup></li> </ul>
c.	Perhitungan <i>expected return</i>	$E(R_{i,t}) = E(R_{m,t})$	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>E(R_{i,t})</math> = <i>expected return</i> sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t</li> <li>- <math>E(R_{m,t})</math> = <i>return</i> pasar JII selama periode peristiwa ke-t<sup>19</sup></li> </ul>
d.	Perhitungan <i>abnormal return</i>	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{m,t})$	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>AR_{i,t}</math> = <i>abnormal return</i> sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t</li> <li>- <math>R_{i,t}</math> = <i>actual return</i> sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t</li> <li>- <math>E(R_{m,t})</math> = <i>return</i> pasar JII selama periode peristiwa ke-t</li> </ul>

<sup>18</sup> Nor Hadi dan Arum Mediyawati, “Uji Event Studies: Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (Aksi 212) terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index*)”, 29.

<sup>19</sup> Suwanto dan Sinta Wulandari, “Pengaruh Covid-19 terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesisa (Studi Kasus pada Index Saham LQ-45)”, *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 2, no. 1 (2021): 18.

e.	Perhitungan rata-rata ( <i>average</i> ) <i>abnormal return</i> masing-masing saham saat sebelum dan sesudah peristiwa	$\text{AR Sebelum} = \frac{\sum_{t=-5}^{t-1} \text{AR Sebelum}}{t}$ $\text{AR Sesudah} = \frac{\sum_{t=+5}^{t+1} \text{AR Sesudah}}{t}$	- t = lama periode pengamatan <sup>20</sup>
f.	Perhitungan rata-rata ( <i>average</i> ) <i>abnormal return</i> pada keseluruhan saham harian selama periode penelitian	$\text{AAR}_t = \frac{\sum_{i=1}^k \text{AR}_{i,t}}{k}$	- $\text{AAR}_t$ = rata-rata ( <i>average</i> ) <i>abnormal return</i> pada hari ke-t - $\text{AR}_{i,t}$ = <i>abnormal return</i> sekuritas ke-i pada hari ke-t - k = jumlah sekuritas <sup>21</sup>

Setelah *abnormal return* diperoleh, tahapan selanjutnya adalah menghitung *Trading Volume Activity* (TVA) dengan rincian sebagai berikut:

<sup>20</sup> Ni Kadek Suarni, M. Rudi Irwansyah, dan Made Ary Meitriana, "Investor Reactions to the announcement of the Covid-19 Public Health Emergency Determination (Event Study at ILQ-45 Companies Listed on the IDX)", *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5, Issue. 4 (2021): 249, diakses 3 Agustus 2021, <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/04/ZF2154247252.pdf>.

<sup>21</sup> Indah Putri Indani, Maslichah, dan Dwiyani Sundaryanti, "Pengaruh Pengumuman *Upgrade* dan *Downgrade Bond Rating* terhadap *Abnormal Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia", *E-JRA* 09, no. 04 (2020): 103, diakses 3 Agustus 2021, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6189>.

**Tabel 3.4 Tahapan Perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA)**

Tahapan		Rumus	Keterangan
a.	Perhitungan TVA masing-masing saham selama periode penelitian	$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$	
b.	Perhitungan rata-rata ( <i>average</i> ) TVA di setiap perusahaan sebelum dan sesudah peristiwa selama periode penelitian	$ATVA_{\text{Sebelum}} = \frac{\sum_{t=-5}^{t=-1} TVA_{\text{Sebelum}}}{t}$ $ATVA_{\text{Sesudah}} = \frac{\sum_{t=+5}^{t=+1} TVA_{\text{Sesudah}}}{t}$	- $TVA_{i,t}$ = <i>Trading Volume Activity</i> sekuritas ke- <i>i</i> pada periode ke- <i>t</i> - <i>t</i> = lama periode pengamatan <sup>22</sup>

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data dan informasi yang berupa catatan, transkrip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya yang dapat mendukung penelitian.<sup>23</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang telah

<sup>22</sup> Ni Kadek Suarni, M. Rudi Irwansyah, dan Made Ary Meitriana, “Investor Reactions to the Announcement of the Covid-19 Public Health Emergency Determination (Event Study at ILQ-45 Companies Listed on the IDX)”, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5, Issue. 4 (2021): 250.

<sup>23</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 99.

dipublikasikan serta dapat diakses dari situs resmi yang relevan.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan tinjauan ringkas mengenai literatur penelitian yang dianggap relevan dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diusulkan.<sup>24</sup> Terkait penelitian ini data penelitian juga diperoleh melalui buku, *e book*, serta literatur dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>25</sup> Statistik deskriptif berupa *mean*, median, modus, persentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram.<sup>26</sup>

Statistik deskriptif digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang dapat dilihat dari perolehan nilai *mean*, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dari variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa. Adapun data penelitian diolah dengan

---

<sup>24</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 17.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retani Utami, *The Master Book of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*, (Yogyakarta: Start Up, 2019): 17-18, diakses 8 September 2021,

[https://books.google.co.id/books?id=KdjyDwAAQBAJ&pg=PR1&dq=V.+Wiratna+Sujarweni+dan+Lila+Retani+Utami,+The+Master+Book+of+SPSS:+Pintar+Mengolah+Data+Statistik+untuk+Segala+Keperluan+Secara+Otodidak&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUK EwiJ66mnr\\_HyAhUZdysKHSaWcWUQ6AF6BAgIEAI](https://books.google.co.id/books?id=KdjyDwAAQBAJ&pg=PR1&dq=V.+Wiratna+Sujarweni+dan+Lila+Retani+Utami,+The+Master+Book+of+SPSS:+Pintar+Mengolah+Data+Statistik+untuk+Segala+Keperluan+Secara+Otodidak&hl=en&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUK EwiJ66mnr_HyAhUZdysKHSaWcWUQ6AF6BAgIEAI).

menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2016 dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 17.0.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Beberapa teknik yang dapat digunakan pada uji normalitas meliputi uji *chi square*, *Liliefors*, *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Shapiro Wilk*.<sup>27</sup>

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria keputusan pada uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, akan tetapi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>28</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji valid tidaknya hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.<sup>29</sup> Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar variabel yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

- a. Jika data berdistribusi normal, maka teknik uji beda menggunakan uji statistik parametrik berupa *Paired Sample T Test* atau uji t sampel berpasangan yang merupakan analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang

---

<sup>27</sup> Nuryadi dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79-80.

<sup>28</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 85, diakses 8 September 2021, [https://books.google.com/books?id=hDBIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Johar+Arifin,+SPSS+24+untuk+Penelitian+dan+Skripsi&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjLneq\\_r\\_HyAhVP7XMBHbskBFIQ6AF6BAGKEAI](https://books.google.com/books?id=hDBIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Johar+Arifin,+SPSS+24+untuk+Penelitian+dan+Skripsi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjLneq_r_HyAhVP7XMBHbskBFIQ6AF6BAGKEAI).

<sup>29</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 74.

berpasangan atau berhubungan. Sampel yang berpasangan maksudnya adalah subjek yang sama akan tetapi mengalami pengukuran yang berbeda, apabila datanya berbentuk interval atau rasio (data kuantitatif). Kaitannya pada penelitian ini adalah sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman PPKM Darurat saat pandemi Covid-19.

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:<sup>30</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima
  - 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.
- b. Jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda menggunakan uji statistik non parametrik berupa *Wilcoxon Signed Rank Test* guna menentukan ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan sebagai alternatif dari uji statistik parametrik *Paired Sample T Test*.

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:<sup>31</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.

---

<sup>30</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 293, diakses 8 September 2021, [https://books.google.co.id/books?id=YHA-DwAAQBAJ&pg=PR4&dq=Suryani+dan+Hendryadi,+Metode+Riset+Kuantitatif:+Teori+dan+Aplikasi+Pada+Penelitian+Bidang+Manajemen+dan+Ekonomi+Islam,+\(Jakarta:+Prenadamedia+Group,+2015\)&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwinyrTVr\\_HyAhVWWX0KHaPnB5oQ6AF6BAGJEAI](https://books.google.co.id/books?id=YHA-DwAAQBAJ&pg=PR4&dq=Suryani+dan+Hendryadi,+Metode+Riset+Kuantitatif:+Teori+dan+Aplikasi+Pada+Penelitian+Bidang+Manajemen+dan+Ekonomi+Islam,+(Jakarta:+Prenadamedia+Group,+2015)&hl=en&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwinyrTVr_HyAhVWWX0KHaPnB5oQ6AF6BAGJEAI).

<sup>31</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 294.